

## ABSTRAK

Abortus merupakan salah satu penyulit pada awal kehamilan. Akibat yang ditimbulkan, tidak saja berkaitan dengan aspek psikologis saja, tetapi juga aspek biologis. Masalah dalam penelitian ini adalah saat ini abortus merupakan salah satu masalah reproduksi yang banyak dibicarakan di Indonesia bahkan di dunia. Abortus merupakan salah satu penyebab terjadinya perdarahan, dan sebagai penyebab langsung kematian ibu/maternal. Angka kejadian abortus sukar ditentukan karena abortus provokatus banyak yang tidak dilaporkan, kecuali bila sudah terjadi komplikasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prevalensi atau gambaran kejadian abortus di RSUD Dr. Soetomo tahun 2012 secara umum dan untuk mengetahui gambaran kejadian abortus iminens, abortus inkomplet dan abortus komplet berdasarkan usia maternal, gravida, paritas, penyakit hipertensi, diabetes mellitus, anemia dan infeksi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan melihat data rekam medis dengan populasi seluruh ibu hamil yang mengalami abortus di RSUD Dr. Soetomo tahun 2012. Sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

Hasil penelitian didapatkan angka kejadian abortus di RSUD Dr. Soetomo pada tahun 2012 sebanyak 374 kasus. Sebagian besar abortus yang terjadi di RSUD Dr. Soetomo pada tahun 2012 adalah abortus inkomplet.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagian besar ibu yang mengalami abortus berusia <20 tahun, mengalami infeksi saat hamil dan pernah melahirkan  $\geq 4$  kali.. Hampir setengahnya ibu yang mengalami abortus adalah multigravida. Hampir seluruhnya ibu yang mengalami abortus anemia. Hampir setengahnya ibu yang mengalami abortus menderita hipertensi dan tidak menderita diabetes mellitus.

Kata kunci: Abortus, Karakteristik Ibu Hamil

## ABSTRACT

Abortion is one of the complications in early pregnancy. The consequences are not only related to psychological aspects, but also the biological aspects. The problem in this study is that abortion is one of the many reproductive problems discussed in Indonesia even in the world. Abortion issue needs to be discussed, since abortion is one of the causes of bleeding, and as a direct cause of maternal mortality and morbidity. The purpose of this study was to determine the prevalence or incidence of abortion at RSUD Dr. Soetomo in 2012 and to describe events imminent abortion, incomplete abortion and incomplete abortion based on maternal age, gravida, parity, hypertension, diabetes mellitus, anemia and infection.

The method used in this study is a descriptive look at medical records that the entire population of pregnant women who experience abortion at RSUD Dr. Soetomo in 2012. The sample used is total sampling.

The results obtained in the incidence of abortion as many as 374 cases from 4690 pregnant women who come to the RSUD Dr. Soetomo Surabaya in 2012. The most of abortion that occurs is incomplete abortion.

The conclusion of this study is the high proportion of mothers who experienced abortion aged <20 years, had an infection during pregnancy and gave birth to  $\geq 4$  times. Almost half of women who experience abortion is multigravid. Almost entirely women who undergo abortion anemia. Almost half of women who had abortions suffered from hypertension and without diabetes mellitus.

*Keywords: Abortion, characteristic of pregnant women*